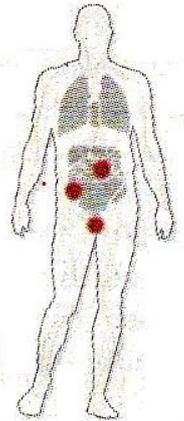


MENAKSIR RISIKO KANKER DAGING MERAH

"Ulusan terakhir Badan Internasional untuk Penelitian Kanker (IARC) tidak meminta orang untuk berhenti makan daging olahan, tetapi menunjukkan bahwa mengurangi konsumsi produk ini dapat mengurangi risiko kanker kolorektal": WHO



Daging merah
Kemungkinan bersifat karsinogenik (penyebab kanker) bagi manusia



Semua daging mamalia termasuk:



Hanya ada sedikit bukti yang terkait dengan kanker, tetapi beberapa penjelasan berbeda dari penelitian tidak dapat dikesampingkan

Processed meat
Karsinogenik bersifat bagi manusia



Daging berubah melalui pengasinan, pengeringan, fermentasi, pengasapan, atau proses lain untuk meningkatkan rasa atau pengawetan

Termasuk sosis, daging babi asap, kornet sapi, dan salami

Cukup bukti sebagai agen penyebab kanker

Studi ini tidak menilai tingkat risiko

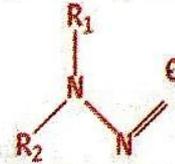
Tipe kanker apa yang berhubungan dengan daging?

- Bukti terkuat adalah kanker usus
- Beberapa bukti berhubungan dengan kanker pankreas dan prostat

Apa penyebab daging menjadi bersifat karsinogenik?

Bahan kimia karsinogenik yang terbentuk selama pengolahan daging termasuk

Penyusun senyawa N-nitroso



polycyclic aromatic hydrocarbon

Memasak daging juga menghasilkan

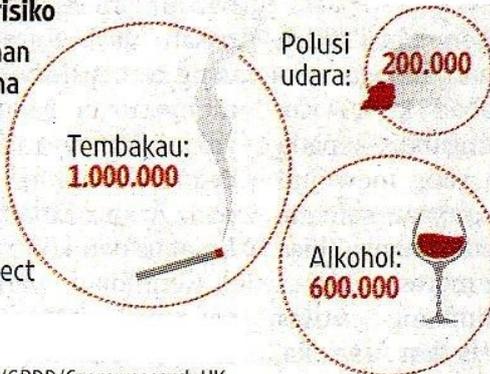
heterocyclic aromatic amine

polycyclic aromatic hydrocarbon

Perbandingan risiko

Estimasi tahunan kematian karena kanker berdasarkan penyebab:

Global Burden of Disease Project



Di Inggris:

Secara keseluruhan tingkat kanker usus: 61/1.000 orang
Perkiraan tingkat untuk orang yang banyak mengonsumsi daging olahan: 66

Perkiraan tingkat untuk orang yang sedikit mengonsumsi daging olahan: 56

(Penelitian Kanker Inggris)

Hasil evaluasi 800 studi tentang kanker oleh IARC



Sumber : IARC/WHO/GBDP/Cancerresearch.UK

Sumber: Kompas 31 Oktober 2015 - hal 8